



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO
SEKRETARIAT DAERAH
BIRO UMUM

Kompleks Perkantoran Pemerintah Provinsi Gorontalo Kel. Botu Kec. Kota Timur
Kota Gorontalo Telp (0435) – 821277

METODE PELAKSANAAN

ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
BIRO UMUM
PROVINSI GORONTALO

PEKERJAAN :

PERBAIKAN / PEMELIHARAAN RUMAH JABATAN WAKIL
GUBERNUR

LOKASI :

PROVINSI GORONTALO

TAHUN ANGGARAN :
2023

METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan Pekerjaan tersebut di atas diperlukan Metoda Pelaksanaan yaitu cara pelaksanaan suatu pekerjaan agar selesai dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan rencana kerja.

1. Pekerjaan Mobilisasi dan Demobilisasi

Mobilisasi bertujuan untuk mengadakan / mendatangkan peralatan, personil, dan perlengkapan untuk melaksanakan semua item pekerjaan di lapangan, dan mengembalikan pada keadaan yang diinginkan sesuai dengan gambar kerja.

Pekerjaan Pengukuran, Pembongkaran dan Pembersihan Lapangan

Pekerjaan pembongkaran adalah salah satu jenis pekerjaan yang dilakukan pada awal pelaksanaan pekerjaan Renovasi. Pekerjaan bongkaran eksisting harus jelas batasannya dan dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak area yang tetap akan dipertahankan.

Pekerjaan bongkaran meliputi pembongkaran bangunan exsisting yang terdiri dari:

Bongkaran Penutup Atap, Pek. Bongkaran Plafond, Bongkaran Pasangan Batu Bata, Beton, dan Bongkaran Lantai Lama untuk Keramik

- Pada pekerjaan pembongkaran ini dimulai dari pembongkaran penutup atap, dimulai dari pembongkaran lembaran atap dari atas menggunakan linggis, paku pengikat atap harus dicabut dahulu kemudian lembaran atap bisa ditutunkan menggunakan katrol dan tali atau bisa langsung dilemparkan kebawah. Setelah seluruh permukaan penutup atap selesai dibongkar dilanjutkan dengan membongkar lisplank. Metode pembongkaran listplank sama seperti pembongkaran penutup atap yaitu dicabut paku terdahulu dengan menggunakan linggis pada pangkal palu. Setelah semua material bongkaran dibawah dilanjutkan dengan melakukan pembersihan sisa material bongkaran menuju gudang sementara dan disusun dengan rapi.
- Setelah permukaan penutup atap selesai dibongkar dilanjutkan dengan membongkar plafond dan rangka plafond. Metode pembongkaran yaitu dengan menggunakan perancah sementara yang dapat digeser agar memudahkan pekerja saat melakukan pembongkaran. Proses pembongkaran dimulai dari membongkar penutup plafond dengan cara ngongkel paku pengikat penutup plafond hingga penutup plafond terlepas dari rangka plafond. Setelah seluruh penutup plafond selesai dibongkar kemudian dilanjutkan dengan membongkar rangka plafond dimulai dari melepaskan sambungan rangka plafond dengan cara mencongkel paku dengan linggis atau memukul yambungan kayu dengan menggunakan palu hingga sambungan kayu terlepas keseluruhan. Kemudian dilanjutkan dengan membersihkan puing-puing sisa pembongkaran menuju gudang sementara dan disusun sedemikian rupa agar tidak mengganggu pekerjaan.
- Pasangan Dinding, beton dan Kosen dibongkar dengan hati-hati menggunakan palu/ bodem, spesi yang melekat pada bongkaran dibersihkan dengan cetok, apabila dengan cetok tidak kuat maka dibersihkan dengan dipukul menggunakan palu kecil.
- Pekerjaan bongkaran selesai, pekerja membersihkan lokasi dari spesi hasil bongkaran.
- Material hasil bongkaran harus dibuang keluar lokasi pekerjaan dengan persetujuan Direksi pekerjaan atau sesuai dengan petunjuk dari pemilik pekerjaan.

2. Pekerjaan Pemasangan Bouplank

Pekerjaan ini biasanya dilakukan seiring atau setelah pekerjaan pengukuran dilakukan. Pemasangan Bouwplank (Pematokan) dilaksanakan bersama-sama oleh Pihak Proyek, Pengawas, dan Pelaksana.

3. Pekerjaan Atap

Dalam proyek ini ada perbaikan atap yang rusak atau mengalami kebocoran sehingga harus dilakukan penggantian atap dan talang baru, selanjutnya atap penutupnya dipasang dengan baik dan sempurna, dimensi rangka dan penempatannya disesuaikan dengan spesifikasi teknis dan gambar rencana.

Pemasangan atap dilakukan yaitu atap dipakukan langsung pada gording dengan menggunakan paku ulir (paku khusus untuk atap). Tiap sambungan diberi tindisan sesuai dengan spesifikasi pabrik. Alur atap harus dipasang merata (tidak bolak balik), sehingga hasil akhir pasangan akan rapi. Bubungan ditutup dengan seng bubungan. Tindisan antara satu lembaran bubungan dengan lembaran bubungan lainnya harus sesuai dengan persyaratan pabrik minimal 10 cm. Pemasangan harus rapi dan memenuhi syarat-syarat sehingga tidak mengakibatkan kebocoran.

Pada proyek ini juga digunakan canopy rangka besi hollow, dimana pemasangan material tersebut dilakukan oleh orang yang berpengalaman dalam mengerjakannya.

4. Pekerjaan Plafond

Dalam proyek ini Rangka plafond menggunakan rangka hollow baja ringan.

Adapun cara pelaksanaannya yaitu :

- Tentukan elevasi plafond dan buat garis sipatan pada dinding & as sumbu ruangan.
- Tentukan jarak penempatan kait penggantung
- Pasang benang untuk pedoman penentuan titik paku penggantung untuk menjamin kelurusan.
- Pasang pakuakait dan rod/penggantung.
- Pasang rangka utama
- Pasang rangka pembagi.

Adapun cara pelaksanaan Plafond Gypsum yaitu :

- Pasang dan kencangkan klip / rod.
- Pasang panel Plafond
- Cek kerapihan dan rataannya bidang plafond.
- Tutup sambungan antara panel gypsum dengan paper tape dan diampelas dan finishing dengan cat.

5. Pekerjaan Penutup Lantai dan Dinding

Proses pelaksanaan Pekerjaan Lantai yaitu :

- Pemasangan keramik atau granit untuk pola, tipe dan ukurannya harus sesuai dengan gambar kerja dan petunjuk Pengawas Lapangan.
- Setelah dasar lantai siap, maka keramik yang akan dipasang diseleksi sesuai dengan warna-warna yang sama. Apabila diperlukan pemotongan dilaksanakan dengan rapi dengan memakai mesin pemotong dan pinggirannya diasah dengan batu pengasah.
- Sebelum pemasangan, keramik harus direndam air hingga tercapai kondisi jenuh air untuk menghindari pengeringan adukan mortar/spesi yang terlalu cepat.